ABADI: JURNAL AHMAD DAHLAN MENGABDI
e-ISSN: 2828-4461
Volume 2 No. 1 Maret 2023, 15 - 19

Edukasi dan Sosialisasi tentang Pentingnya Mencegah *Stunting* pada Anak di Satuan PAUD Sejenis (SPS) Melati Putih Desa Parengan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan

Education and Outreach about the Importance of Preventing Stunting in Children in the Melati Putih ECD Unit (SPS) Parengan Village, Maduran District, Lamongan Regency

Aditya Sindu Sakti[1], Laela Novitasari[2], Nurdin Chalid[2], Galuh Ambar Pramudita[2], Hanna Ainun Syajidah[3]

[1)]Universitas Muhammadiyah Lamongan, adityasindu13@gmail.com
[2)]Universitas Muhammadiyah Lamongan, laelan44@gmail.com, nurdinch98@gmail.com, galuapramudita35@gmail.com
[3)]Universitas Muhammadiyah Lamongan, hannaasyajidah19@gmail.com

ABSTRAK

Stunting atau poor linear growth merupakan permasalah kesehatan yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas, di Kabupaten Lamongan prevalensi stunting pada anak masih cukup tinggi, salah satu penyebab utama terjadinya stunting adalah kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai stunting. Tujuan dari kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya mencegah stunting pada anak ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyrakat mengenai stunting sehingga dapat menurunkan kejadian stunting di Kabupaten Lamongan. Metode edukasi dan sosialisasi yang digunakan yaitu penyuluhan dengan menggunakan media berupa leaflet. Hasil dari kegiatan ini menujukkan bahwa edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya mencegah stunting pada anak dapat menjadi salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyrakat mengenai stunting, penggunaan media leaflet dapat digunakan sebagai salah satu opsi yang efisien untuk menyampaikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

Kata Kunci: Stunting, Edukasi, Sosialisasi, Leaflet, Anak.

ABSTRACT

Stunting or poor linear growth is a health problem that can increase morbidity and mortality, in Lamongan the prevalence of stunting in children is still high, one of the main determinants of stunting is a lack of information and knowledge about stunting itself. By performed educational and socialization about the importance of preventing stunting in children, we hope that the intervention can increase public knowledge and awareness about stunting which has implications to decrease the incidence of stunting in Lamongan. The tools used in this work was a leaflet, this media considered effective and efficient for conveying education and outreach to the public.

Keywords*: Stunting, Education, Socialization, Leaflet, Children.*

PENDAHULUAN

Stunting atau *poor linear growth* merupakan suatu sindroma dimana terjadi kelainan pertumbuhan pada anak atau tumbuh kembang anak tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga dapat memicu terjadinya sejumlah gangguan patofisiologi yang berdampak pada peningkatan morbiditas dan mortalitas, hilangnya potensi pertumbuhan fisik, penurunan fungsi kognitif, perkembangan

https://doi.org/10.58906/abadi.v2i1.89

saraf yang tidak optimal, dan peningkatan resiko penyakit kronis di masa dewasa (de Onis & Branca, 2016). Balita diidentifikasi mengalami stunting apabila memiliki nilai skor *height-for-age-Z* kurang dari – 2 standar deviasi dari median standar pertumbuhan anak yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) (Beal, Tumilowicz, Sutrisna, Izwardy, & Neufeld, 2018). Berdasarkan sistematik review yang dilakukan oleh Tahangnacca, Amiruddin, Ansariadi, & Syam, (2020) terdapat sejumlah determinan atau farktor yang menentukan *stunting* pada anak di Indonesia, antaralain: pendidikan ibu yang rendah, bertambahnya usia anak, jenis kelamin pria, rumah tangga miskin, durasi menyusui, berat badan lahir rendah, usia ibu dibawah 20 tahun, sumber air minum yang buruk, *Body Mass Index* (BMI) ibu rendah (<18,5), diare episodik, pendidikan ayah rendah, dan kondisi tempat tinggal yang tidak ideal. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2007 menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 36,8% pada tahun 2010 terjadi sedikit penurunan menjadi 35,6%, namun meningkat pada tahun 2013 menjadi 37,2%, dan pada 2019 prevalensi *stunting* sebesar 27,67% (Laksono et al., 2022).

Di Jawa Timur, berdasarkan data Dinas Kesehatan tahun 2018 pervalensi *stunting* sebesar 22%, dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur yang banyak dijumpai kasus *stunting*, Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang menjadi prioritas penanganan *stunting* (Ismawati et al., 2020). Prevalensi stunting di Kabupaten Lamongan sendiri cukup tinggi, hingga mencapai 35,5% (Rahmawati, Husodo, & Handayani, 2021). Bedasarkan penelitian yang dilakukan Ismawati et al., (2020), dari sejumlah kasus *stunting* yang terjadi di Lamongan sebagain besar dijumpai pada balita dengan ayah dan ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal tersebut melatarbelakangi penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya mencegah *stunting* pada anak yang ditujukan pada **S**atuan PAUD Sejenis (SPS) Melati Putih Desa Parengan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan.

METODE

Edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya mencegah *stunting* pada anak dilakukan dengan menggunakan media leaflet. Seperti dapat diamati pada Gambar 1. Media leaflet yang digunakan telah didaftarkan Hak Cipta dengan Nomor Pencatatan: 000450335.

Gambar 1. Dokumen digital media leaflet yang digunakan dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya mencegah stunting.

Sasaran atau target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu yang memiliki anak dengan usia dibawah 5 tahun, ibu hamil, dan ibu menyusui yang tergabung pada **S**atuan PAUD Sejenis (SPS) Melati Putih Desa Parengan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan.

Proses edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya mencegah *stunting* pada anak berlangsung selama 50 menit, sesi pertama

selama 30 menit diisi dengan penyampaian informasi terkait: pengertian stunting, ciri-ciri stunting, faktor penyebab stunting, dan pencegahan stunting. Setelah dilakukan penyampaian informasi kemudian dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu sesi diskusi dan tanya jawab selama 20 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya mencegah *stunting* pada anak ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 8 Februari 2023 bertempat di Balai Desa Parengan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan. Dokumentasi kegiatan dalam diamati pada Gambar 2.

(A)

(B)

Gambar 2. Dokumentasi kegiatan edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya mencegah *stunting*, (A) Proses penyampaian informasi, (B) Sesi diskusi dan tanya jawab interaktif.

Topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu "edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya mencegah *stunting* pada anak", diangkat untuk menjawab permasalah yang ada di masyarakat terkait kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat mengenai *stunting* beserta dengan solusi untuk mencegah atau mengatasi terjadinya *stunting*. West et al., (2018) melaporkan bahwa pengetahuan dan informasi mengenai *stunting* yang dimiliki oleh ibu merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh kuat terhadap kejadian *stunting* pada anak.

Ibu hamil menjadi salah satu target kegiatan ini dikarenakan kekurangan nutrisi atau gizi maternal dapat menyebabkan gangguan pada pertumbuhan janin dan terjadinya infeksi pada saat kehamilan yang berdampak pada bayi lahir prematur. Kedua kondisi tersebut berkontribusi penting terhadap terjadinya *stunting* pada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Black & Heidkamp, (2018), yang mengungkapkan bahwa intervensi berupa edukasi terkait nutrisi, pemilihan makanan dan suplementasi nutrisi yang tepat pada ibu hamil, berdampak positif bagi tumbuh kembang anak.

Pemilihan target yang kedua yaitu ibu yang memiliki anak berusia dibawah 5 tahun (Balita), didasari oleh fakta bahwa ibu memiliki peranan yang penting dalam mengatur asupan nutrisi anak. Ibu dari balita memiliki kendali atas pilihan makanan yang diberikan, berapa jumlah makanan yang diberikan, bagaimana standar perilaku makan yang diajarkan, dan pola makanan yang diberikan kepada anak, hal-hal tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap asupan nutrisi yang diperoleh anak. Pemilihan target ibu dengan balita ini juga sejalan dengan penelitian Maryati, Yunitasari, & Punjastuti, (2022) yang melaporkan bahwa program edukasi interaktif yang diberikan kepada ibu dengan balita efektif mencegah terjadinya *stunting* pada balita.

Ibu menyusui juga menjadi target penting dalam kegiatan ini. Hal ini tidak lepas dari peranan penting pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif yang dapat mencegah terjadinya *stunting* pada anak. Dengan menerapkan praktek menyusui yang baik dapat menjadi solusi yang efektif agar anak mendapatkan asupan nutrisi yang adekuat (Sirajuddin, Asbar, Nursalim,

& Tamrin, 2020). Dibandingkan dengan pemberian susu formula, anak yang diberikan ASI eksklusif mendapat asupan nutrisi yang tidak berlebih, sedangkan asupan nutrisi pada susu formula seringkali berlebih dan menyebakan terjadinya kelebihan berat badan dan obesitas (Hadi et al., 2021). Penelitian menujukkan bahwa pemberian *early breastfeeding initiation* (EBI) pada 30 menit kehidupan awal, dilanjutkan dengan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, pemberian ASI didampingi dengan makanan pendamping ASI (MPASI) pada bulan 6 – 24, dan pemberian ASI lanjutan hingga 2 tahun efektif mencegah terjadinya *stunting* dibandingan dengan subyek yang memberikan ASI secara non ekslusif (Lestari, Hasanah, & Nugroho, 2018).

Pemanfaat media leaflet untuk menyampaikan edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya mencegah *stunting* pada anak dipilih karena media leaflet praktis dan mudah untuk digunakan, media leaflet berisi informasi dalam bentuk tulisan dan ilustrasi gambar yang mudah difahami. Dengan memanfaatkan media leaflet diharapkan penyampaian edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pentingnya mencegah *stunting* pada anak dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pemanfaatan media leaflet sebagai alat untuk edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat sejalan dengan penelitian Mona & Azalea, (2018). Leaflet yang berupa kertas yang dapat dilipat dan berisi kalimat, gambar atau keduanya merupakan media yang efektif untuk meningkatkan *outcume* pembelajaran dan pengetahuan masyarakat.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya mencegah *stunting* pada anak merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurukan kejadian *stunting* di Kabutapen Lamongan. Target atau sasaran dari kegiatan ini, yaitu: ibu hamil, ibu yang memiliki BALITA dan ibu yang menyusui adalah target-target yang relevan karena memiliki pengaruh yang integral terhadap kejadian *stunting* pada anak. Media leaflet dapat digunakan sebagai salah satu pilihan untuk menyampaikan edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya mencegah *stunting* pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A Review of Child Stunting Determinants in Indonesia. *Maternal & Child Nutrition, 14*(4). doi:10.1111/mcn.12617.

Black, R. E., & Heidkamp, R. (2018). Causes of Stunting and Preventive Dietary Interventions in Pregnancy and Early Childhood. *Recent Research in Nutrition and Growth*, 105-113. doi:10.1159/000486496.

De Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood Stunting: a Global Perspective. *Maternal & Child Nutrition, 12*, 12-26. doi:10.1111/mcn.12231.

Hadi, H., Fatimatasari, F., Irwanti, W., Kusuma, C., Alfiana, R. D., Asshiddiqi, et al. (2021). Exclusive Breastfeeding Protects Young Children from Stunting in a Low-Income Population: A Study from Eastern Indonesia. *Nutrients, 13*(12), 4264. doi:10.3390/nu13124264.

Ismawati, R., Soeyonoa, R. D., Romadhoni, I. F., & Dwijayanti, I. (2020). Nutrition Intake and Causative Factor of Stunting Among Children Aged Under-5 Years in Lamongan City. *Enfermería Clínica, 30*, 71-74. doi:10.1016/j.enfcli.2019.10.04.

Laksono, A. D., Wulandari, R. D., Amaliah, N., & Wisnuwardani, R. W. (2022). Stunting Among Children Under Two Years in Indonesia: Does Maternal Education

Matter?. *PLOS ONE, 17*(7). doi:10.1371/journal.pone.0271509.

Lestari, E. D., Hasanah, F., & Nugroho, N. A. (2018). Correlation between Non-Exclusive Breastfeeding and Low Birth Weight to Stunting in Children. *Paediatrica Indonesiana, 58*(3), 123-7. doi:10.14238/pi58.3.2018.123-7.

Maryati, S., Yunitasari, P., & Punjastuti, B. (2022). The Effect of Interactive Education Program in Preventing Stunting for Mothers with Children Under 5 Years of Age in Indonesia: a Randomized Controlled Trial. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 10*(G), 260-264. doi:10.3889/oamjms.2022.7944.

Mona, D., & Azalea, F. W. (2018). Leaflet and Pocketbook as An Education Tool to Change Level of Dental Health Knowledge. *Bali Medical Journal, 7*(3). doi:10.15562/bmj.v7i3.1172.

Rahmawati, A. F., Husodo, B. T., & Handayani, N. (2021). The Analysis of Lamongan Toddler Nutrition Care (PELITA LA) Program in Dradah Health Center Lamongan. *Journal of Public Health for Tropical and Coastal Region, 4*(1), 1-8. doi:10.14710/jphtcr.v4i1.9577.

Sirajuddin, Asbar, R., Nursalim, & Tamrin, A. (2020). Breastfeeding Practices Can Potential to Prevent Stunting for Poor Family. *Enfermería Clínica, 30*, 13-17. doi:10.1016/j.enfcli.2020.02.007.

Tahangnacca, M., Amiruddin, R., Ansariadi, & Syam, A. (2020). Model of Stunting Determinants: A Systematic Review. *Enfermería Clínica, 30*, 241-245. doi:10.1016/j.enfcli.2019.10.076.

West, J., Syafiq, A., Crookston, B., Bennett, C., Hasan, M. R., Dearden, et al. (2018). Stunting-Related Knowledge: Exploring Sources of and Factors Associated with Accessing Stunting-related Knowledge among Mothers in Rural Indonesia. *Health, 10*(09), 1250-1260. doi:10.4236/health.2018.109096.